



## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

Nama : Eligio Ildefiano de Carvalho

NPM : 19.75.6552

Judul : MENGKRITISI KEBIJAKAN PEREKRUTAN MAHASISWA  
DARI PERSPEKTIF TEORI KEADILAN JOHN RAWLS

Pembimbing :

1. Dr. Yosef Keladu  
(Penanggung jawab)

2. Dr. Felix Baghi

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

*Yosef Keladu*  
.....  
*Felix Baghi*  
.....  
*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
.....

Tanggal diterima: 19 Mei 2022

Mengesahkan:

Mengetahui:

Wakil Rektor 1

*Yosef Keladu*  
Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero  
*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
INSTITUT FILSAFAT  
DAN TEKNOLOGI KREATIF  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
Senin, 8 Juni 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

REKTOR,  
  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI**

1. Dr. Yosef Keladu

  
.....

2. Dr. Felix Baghi

  
.....

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

  
.....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eligio Ildéfiano de Carvalho

NPM : 19.75.6552

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang dikutip oleh penulis dalam skripsi ini telah dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Juni 2023

Yang menyatakan

Eligio Ildéfiano de Carvalho

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eligio Ildefiano de Carvalho

NPM : 19.75.6552

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Mengkritisi Kebijakan Perekrutan Mahasiswa Dari Perspektif Teori Keadilan John Rawls .” Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 8 Juni 2023

Yang menyatakan

Eligio Ildefiano de Carvalho

## KATA PENGANTAR

Keadilan merupakan salah satu tema yang sering diperbincangkan dalam kehidupan bersama. Antusias dan kepedulian manusia tentang keadilan sangat urgen. Sebab, keadilan bukan semata adalah milik seseorang atau kelompok tertentu, apa lagi para pengusaha. Dalam hal ini, keadilan adalah sesuatu yang diperuntukkan bagi semua orang. Perbedaan sosial dan ekonomi tidak menjadi patokan untuk mengukur esensi keadilan. Artinya, keadilan mesti ditegakkan bagi semua orang termasuk orang-orang kecil dan mereka yang tidak memiliki kuasa atas hukum. Namun, realitas memperlihatkan bahwa penegakan keadilan di Timor-Leste masih sangat lemah dan bersifat problematis.

Timor-Leste merupakan negara demokratis yang diakui setelah berpisah dari Republik Indonesia pada tahun 2002 lalu setelah memenangkan pemilihan jajak pendapat. Referendum merupakan kebanggaan bagi seluruh bangsa Timor-Leste. Saat ini, Timor-Leste telah menginjak usia yang ke dua puluh tahun kemerdekaan. Namun, sistem demokrasi masih sangat lemah. Khalayak masyarakat merasa tidak puas, karena implementasi sistem cenderung melenceng jauh dari harapan warga negara. Hal itu nampak dalam kebijakan perekrutan mahasiswa yang diulas dalam skripsi ini.

Melihat realitas tersebut, penulis berniat mengulas problem tersebut sebagai judul skripsi ini. Penulis pada awalnya bingung untuk memilih judul penulisan skripsi ini. Namun pada akhirnya kebingungan itu berhasil diatasi. Penulis, dahulu memilih judul tersebut saat sedang menempuh matakuliah pilihan, teori keadilan John Rawls yang diperkenalkan oleh pembawa materi, Dr. Yosef Keladu. Penulis begitu tertarik dengan teori keadilan Rawls. Rawls begitu lihai dan teliti menguraikan hipotesisnya tentang keadilan. Meskipun hanya sekedar mengenal konsep pemikiran, penulis tetap bersikukuh menjadikan *A Theory of Justice Rawls* sebagai sumber utama untuk penulisan ini. Pada akhirnya, rasa

ketertarikan itu memberanikan penulis untuk mengulas secara komprehensif dalam skripsi ini.

Membaca karya *A Theory of Justice Rawls*, tidaklah semudah menyeberangi hutan belantara. Rawls dengan karyanya *A Theory of Justice* sedikit menguras tenaga dan waktu yang cukup panjang karena hipotesisnya sedikit sulit dipahami. Penulis selama mengerjakan karya ilmiah ini, sering kali mengalami kecemasan yang tidak dapat dihindari. Salah satu hambatan terkait, kemampuan penulis menggeluti konsep pemikiran Rawls karena penulis belum sepenuhnya menguasai *A Theory of Justice* John Rawls. Kesulitan lainnya juga terkait struktur bahasa Indonesia dan penguasaan konsep teori keadilan Rawls.

Dengan antusias dan semangat, penulis kini telah menyelesaikan karya ilmiah ini. Atas kesuksesan itu, penulis tidak lupa untuk mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan karya ini. Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal yang Maha Kudus karena atas berkat dan restuNya, penulis dapat mengerjakan karya ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada keluarga, terkhusus bapa Ildefonso de Carvalho dan mama Maria Guterres dan ketiga saudara yang senantiasa mendukung saya untuk tekun dalam menjalankan tugas dan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa.

Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada pembimbing skripsi, P. Dr. Yosef Keladu, SVD, yang telah bersedia membimbing dan menuntun saya dalam seluruh proses penulisan skripsi ini. Selanjutnya, penulis juga patut mengucapkan limpah terima kasih kepada, P. Dr. Felix Baghi, SVD, yang telah menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses ujian skripsi berlangsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada saudara kenalan, teman-teman seperjuangan dan juga kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang dengan cara mereka masing-masing telah mendukung penulis. Terakhir, penulis juga menyampaikan limpah terima kasih kepada Institut Filsafat

dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala fasilitas demi perampungan pengetahuan dan penulisan skripsi ini. Ucapan ini disampaikan penulis karena tanpa keterlibatan mereka semua, penulisan karya ilmiah ini mungkin tidak akan diselesaikan dengan baik.

Penulis



## ABSTRAK

Eligio Ildefiano de Carvalho, 19.75.6552. **Mengkritisi Kebijakan Perekrutan Mahasiswa di Timor-Leste dari Perspektif Teori Keadilan John Rawls.** Skripsi. Program Studi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mengulas kebijakan perekrutan mahasiswa yang terjadi di Timor-Leste pada Universitas Nasional Timor Lorosa'e; dan (2) mengkritisi kebijakan perekrutan mahasiswa di Timor-Leste dengan menggunakan teori keadilan John Rawls sebagai standar penilaian. Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, di mana penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan juga wawancara yakni dosen dua orang dan mahasiswa satu orang di Universitas Dili-Timor-Leste. Masalah yang diteliti adalah persoalan kebijakan perekrutan mahasiswa yang terjadi di Timor-Leste.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa kebijakan perekrutan mahasiswa yang terjadi di Timor-Leste merupakan salah satu program pemerintah yang diciptakan dengan tujuan untuk membangun dan meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari tujuan kebijakan perekrutan yaitu, pertama, memberikan kesempatan kepada generasi muda di Timor untuk menimba ilmu pengetahuan atau mengakses pendidikan di Universitas Nasional Timor Lorosa'e; dan kedua, meningkatkan sumber daya manusia demi mendukung pembangunan bangsa dan negara. Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut problematis karena tidak mematuhi kriteria dan tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan. Rezim spesial yang diberi kewenangan untuk mengimplementasikan kebijakan ini tampaknya mengabaikan kriteria dan prosedur yang ditetapkan dalam lembaga Universitas Nasional Timor Lorosa'e. Penerapan kebijakan tersebut memberi prioritas kepada anak-anak dari golongan tertentu yaitu kaum veteran dan keluarga miskin dan menimbulkan ketidakadilan.

Kalau dibaca dari perspektif teori keadilan John Rawls, penerapan kebijakan tersebut sangat tidak adil karena tidak memenuhi kedua prinsip keadilan yang ditetapkan oleh Rawls yaitu, pertama, prinsip hak yang sama atas kebebasan-kebebasan dasariah dan kedua, prinsip perbedaan. Terkait prinsip pertama, hak dasar semua warga negara, terutama generasi untuk mendapatkan pendidikan yang layak tidak dijamin karena adanya diskriminasi dalam perekrutan. Kesempatan yang sama tidak diberikan kepada semua generasi muda untuk mengakses pendidikan. Berkaitan dengan prinsip perbedaan yang menegaskan bahwa perbedaan sosial-ekonomi ditolerir sejauh ada sistem yang mengatur agar perbedaan tersebut menguntungkan negara secara keseluruhan dan terutama orang miskin pada khusus, diakui bahwa kebijakan perekrutan mahasiswa merupakan salah satu cara yang diciptakan negara untuk mengatasi kesenjangan pendidikan. Tetapi, sistem yang bagus tersebut tidak diimplementasikan secara baik dan benar sehingga menciptakan ketidakadilan.

**Kata Kunci: Kebijakan Perekrutan, Keadilan, John Rawls, Kebebasan, dan Hak Partisipasi.**

## **ABSTRACT**

Eligio Idefiano de Carvalho, 19.75.6552. **Criticizing Student Recruitment Policy in Timor Leste by the Perspective of John Rawls' Theory of Justice.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

The aims of this thesis to (1) review the student recruitment policies that occur in Timor-Leste at the National University of Timor Lorosa'e; and (2) criticize the student recruitment policy in Timor-Leste by using John Rawls Theory Of Justice as a standard of evaluation. The method used in this writing is descriptive qualitative, in which the author describes the data obtained from literature studies and also interviews two lecturers and one student at the University of Dili-Timor-Leste. The problem under study is the issue of student recruitment policies that occurred in Timor-Leste.

Based on the results of this research, the author found that the student recruitment policy in Timor-Leste is one of the government programs created with the aim of developing and improving human resources. This can be seen from the recruitment policy objectives, first, which are to provide opportunities for the younger generation in Timor to gain knowledge or access education at the National University of East Timor; and secondly, to improve human resources to support the development of the nation and state. However, the facts on the ground show that the policy is problematic because it does not comply with the criteria and does not follow the established procedures. The special regime that was authorized to implement this policy seems to have ignored the criteria and procedures and at the same time gave priority to children from certain groups, namely veterans and poor families.

The perspective of John Rawls' theory of justice, the implementation of this policy so unfair because it does not fulfill the two principles of justice set by Rawls, first, principle of equal rights to basic liberties and, second, the principle of difference. Regarding the first principle, the basic right of all citizens,

especially the younger generation, to get a proper education is not guaranteed due to discrimination in recruitment. Equal opportunities are not given to all young people to access education. In connection with the principle of difference which emphasizes that socio-economic differences between are tolerated insofar as there is a system that regulates that these differences benefit the country as a whole and especially the poor in particular, it is recognized that student recruitment policies are one of the ways created by the state to overcome educational disparities. However, this good system is not implemented properly and correctly, thus creating injustice.

**Keywords: Recruitment Policy, Justice, John Rawls, Freedom, and Participation Right.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	6
1.4 Metode Penulisan .....	6
1.5 Sistematika Penulis .....	7
<b>BAB II KEBIJAKAN PEREKRUTAN MAHASISWA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kondisi Umum Timor-Leste saat Ini .....	10
2.1.1 Kondisi Politik.....	13
2.1.2. Kondisi Pendidikan .....	15
2.1.3 Kondisi Ekonomi.....	17
2.2. Kebijakan Perekrutan .....	19
2.2.1 Latar Belakang Kebijakan Perekrutan Mahasiswa di Timor-Leste .....	21
2.2.2. Mekanisme .....	23
2.2.3 Dampak Kebijakan Perekrutan bagi Mahasiswa .....	25
<b>BAB III TEORI KEADILAN JOHN RAWLS DAN KERBIJAKAN PEREKRUTAN MAHASISWA DI TIMOR-LESTE.....</b>	<b>28</b>
3.1 Biografi John Rawls .....	28

3.2	Inti Teori Keadilan John Rawls.....	30
3.2.1	Posisi Asali.....	34
3.2.2	Prinsip-Prinsip Keadilan .....	38
3.2.2.1	Prinsip Kesamaan atas Hak-Hak Dasariah.....	38
3.2.2.2	Prinsip Perbedaan.....	39
3.3	Evaluasi Kebijakan Perekrutan Mahasiswa dalam Terang Teori Keadilan Rawls.....	43
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>53</b>
4.1	Kesimpulan.....	53
4.2	Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>60</b>